**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi yang alamiah, disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui obesrvasi bertujuan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar (2012) menyatakan bahwa PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru atau berkolaborasi dengan orang lain untuk merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran di dalam kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Adapun alur kegiatan yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tiap siklus.

1. **Fokus Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang mencermati proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis siswa maka pelaksanaan penelitian direncanakan menfokuskan pada kedua aspek yang sama yakni proses dan hasil keterampilan menulis siswa. Kedua fokus penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fokus pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*
2. Fokus pada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menerapkan metode *Mind Mapping*.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Mappala. Berdasarkan alasan bahwa peneliti telah beberapa kali melakukan kegiatan di SDN Mappala baik kegiatan dari tugas perkuliahan maupun dari luar perkuliahan seperti sosialisasi kegiatan komunitas. SDN Mappala merupakan sekolah yang sangat terbuka dan ramah dalam menerima segala kegiatan yang masuk di sekolah. Mulai dari Kepala Sekolah, para guru, sampai murid-muridnya. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan masalah bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi.

* + 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Mappala. Jumlah siswa di kelas IV yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah berjumlah 22 orang siswa, yang masing-masing terdiri dari 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki ditambah satu orang guru. Sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

1. **Rancangan Tindakan.**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yaitu rancangan penelitian membentuk sebuah siklus mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Proses dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, merupakan prosedur desain penelitian yang dilaksanakan berulang pada setiap siklus penelitian yang dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Perencanaan

**SIKLUS I**

Pengamatan

Refleksi

Pelaksanaan

Perencanaan

**Siklus II**

Refleksi

Pelaksanaan

**Siklus n**

Pengamatan

Sumber: Arikunto (2013)

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian

a. Siklus I PTK:

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:
2. Menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap dalam menulis melalui metode *Mind Mapping* yang akan diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif siswa.
3. Memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester genap.
4. Menjelaskan dan mendiskusikan kepada guru kelas IV tentang prosedur metode *Mind Mapping*.
5. Menyusun RPP sesuai indikator dan skenario pembelajaran dengan Metode *Mind Mapping.*
6. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode *Mind Mapping*.
7. Menyusun format pengamatan metode pembelajaran *Mind Mapping* dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil keterampilan menulis siswa, berupa format observasi guru dan siswa.
8. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.
9. Menyiapkan media-media *Mind Mapping*
10. Menyiapkan lembar kegiatan membuat *Mind Mapping*.
11. Menyipakan lembar kegiatan membuat karangan deskripsi.
12. Menyiapkan lembar pemeriksaan hasil karangan deskripsi siswa.

l) Menyiapkan lembar hasil perbaikan karangan deskripsi siswa sebagai tes akhir siklus.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar khususnya kelas IV agar sesuai dengan tahap-tahap menulis dirangkaikan dengan metode *Mind Mapping*

1. Observasi

Observasi atau pengamatan mengenai proses pembelajaran yakni seluruh aktivitas guru dan siswa sesuai dengan tahap-tahap menulis melalui metode *Mind Mapping* .

1. Refleksi

Refleksi penelitian berdasarkan hasil observasi dan evaluasi akhir pembelajaran. Mendiskusikan hasil refleksi dengan guru agar ada perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya yakni siklus II ataupun siklus selanjutnya.

b. Siklus II PTK:

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

1. Pelaksanaan

Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

1. Pengamatan atau observasi dilakukan seperti siklus I.
2. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menyusun rencana apabila tidak berhasil untuk dilanjutkan ke siklus III.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. **Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan penerapan metode *Mind Mapping* yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

1. **Tes**

Tes adalah untuk mengukur sejauh mana anak paham terhadap suatu pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis yaitu berupa tes menulis karangan yang diberikan pada akhir setiap siklus yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis. Melalui tes tersebut dapat diketahui apakah keterampilan menulis karangan siswa meningkat atau tidak.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah memuat garis-garis besar atau kegiatan pengumpulan data-data awal yang melandasi perlunya pelaksanaan penelitian. Data-data yang dikumpulkan antara lain: berupa daftar jumlah siswa, nilai siswa, dan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.**
2. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan pada setiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara menghitung nilai siswa secara keseluruhan dan merekap nilai tes unjuk kerja. Kemudian menghitung rata-rata nilai yang diperoleh. Berikut rumus presentase nilai menurut Mappasoro (2013) yaitu sebagai berikut.

1. **Tes unjuk kerja**

Nilai =

1. **Nilai rata-rata**

**=**

Keterangan:

= Nilai rata-rata

= jumlah semua nilai siswa

= Jumlah siswa

1. **Ketuntasan belajar siswa**

*P= x 100*

Data kualitatif diperoleh dari mendeskripsikan dan mengelompokkan data yang diperoleh dari pengamatan. Semua data diambil melalui tes. Pendeskripsian untuk mengungkap semua perubahan tindakan dan peningkatan perilaku siswa selama proses belajar mengajar pada siklus I dan siklus II yang akan dilakukan.

1. **Indikator Keberhasilan.**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

1. Indikator proses

Indikator keberhasilan dari segi proses diperoleh melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil observasi ini dituliskan pada lembar observasi. Untuk melihat persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru maupun siswa digunakan indikator keberhasilan proses sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Indikator Keberhasilan Proses menurut Arikunto (Fadillah, 2014: 36)

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 68% - 100% | Baik |
| 34% - 67% | Cukup |
| 0% - 33% | Kurang |

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan di atas, maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi proses adalah ≥70% atau berada pada indikator baik.

1. Indikator hasil

Indikator dari segi hasil dalam penelitian ini adalah bila hasil belajar siswa selama proses pembelajaran tiap siklus mengalami peningkatan setelah diterapkanya metode pembelajaran *Mind Mapping*.

 Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dinyatakan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskriptif**

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Skor |
| (4) | (3) | (2) | (1) |
| Isi | Isi sesuai dengan tema dan terdapat pendahuluan, isi, dan penutup | Isi sesuai dengan tema dan hanya terdapat penduluan dan isi atau isi dan penutup | Isi tidak sesuai dengan tema yang diminta namun terdapat pendahuluan, isi dan penutup | Isi tidak sesuai dengan teman dan tidak terdapat pendahuluan, isi, dan penutup |
| Bahasa |  | Struktur kata, diksi, dan kalimat tersusun dengan baik | Struktur kata, diksi, dan kalimat sebagian tersusun dengan baik | Struktur kata, diksi, dan kalimat tidak tersusun dengan baik |
| Ejaan | Tidak ada kesalahan penulisan tanda baca dan huruf | 1-5 kesalahan penulisan tanda baca dan huruf kapital | 6-10 kesalahan penulisan tanda baca dan huruf kapital | 11-15 kesalahan penulisan tanda baca dan huruf kapital |

 Rujukan : Zulela (2013)

 Nilai karangan = Jumlah Skor perolehan x 100

 11

**Tabel 3.3 Pedoman Pengkategorian Keterampilan Menulis Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai  | Kategori  |
| 86-100 | Sangat Terampil (A) |
| 71-85 | Terampil (B)  |
| 56-70 | Cukup Terampil (C) |
| 41-55 | Kurang Terampil (D) |
| < 40 | Sangat Kurang Terampil (E) |

 Sumber : Buku Rapor Siswa

Berdasarkan kriteria standar tersebut, maka peneliti menetukan tingkat keberhasilan dinyatakan baik dan berhasil apabila setiap siswa telah memperoleh nilai ≥ 65 dengan persentase ketuntasan siswa secara klasikal > 70%.